

## Membangun Desa Melalui Pendidikan di Kelurahan Gajahan, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Susantiningrum<sup>1</sup>, Diah Ayu Widya Wati<sup>2</sup>, Mahendra Arya Wisnu Pradana<sup>\*3</sup>, Ayu Deviani Cahyaningtiyas<sup>4</sup>, Anis Suci Fitriyani<sup>5</sup>, Ima Aprilia Harkristuti<sup>6</sup>, Nur Isnaini Hanifah<sup>7</sup>, Clara Dhiya Arabella<sup>8</sup>, Adinda Khansa Khairunnisa<sup>9</sup>, Muhammad Rofiq Afifi<sup>10</sup>, Sheila Desita Mahardani<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia  
<sup>\*</sup>e-mail: [pradana.mahendra247@student.uns.ac.id](mailto:pradana.mahendra247@student.uns.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Berdasarkan fenomena di lapangan dapat diperoleh beberapa permasalahan yang terjadi di Kelurahan Gajahan antara lain kurangnya pemahaman anak-anak tentang bentuk perilaku bullying, rendahnya tingkat literasi warga setempat serta kurang terawatnya Pojok Baca Kelurahan Gajahan. Maka dari itu, tim pengabdian masyarakat berusaha melakukan sebuah terobosan baru berupa peningkatan kualitas pendidikan, kompetensi anak, dan produktivitas kegiatan masyarakat di Kelurahan Gajahan melalui tiga program kerja utama yaitu 1) Gajahan Cerdas: Meningkatkan Literasi melalui Efisiensi Peminjaman Buku di Pojok Baca Kelurahan Gajahan, 2) Anak Gajahan Anti-Bullying: Sosialisasi Pencegahan Perilaku Bullying, 3) S-Class (Kelas Sains Sederhana). Metode pelaksanaan kegiatan membangun desa lewat asistensi mengajar atau pendidikan dilakukan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Juli-Agustus 2023. Hasil yang dicapai adalah 1) Gajahan Cerdas: terciptanya sistem informasi daftar buku dan Pojok Baca meningkatkan kualitasnya sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan antusiasme membaca di Pojok Baca. 2) Anak Gajahan Anti Bullying: meningkatnya moral siswa yang dibuktikan dengan pengakuan mereka beserta janji untuk tidak berperilaku buruk. 3) S-Class: meningkatnya kompetensi dan kreativitas anak yang dibuktikan dari pengakuan mereka untuk mempraktikkan eksperimen yang serupa di rumah.

**Kata kunci:** Asistensi Mengajar, Kelas Sains, Kelurahan Gajahan, KKN, Perundungan, Pojok Baca

### Abstract

Based on the phenomena in the field, it can be obtained several problems that occur in Gajahan Village, including the lack of children's understanding of forms of bullying behavior, the low literacy level of local residents and the lack of maintenance of the Gajahan Village Reading Corner. Therefore, community service team is trying to make a new breakthrough in the form of improving the quality of education, children's competence, and the productivity of community activities in Gajahan Village through three main work programs, namely 1) Gajahan Smart: Improving Literacy through Book Lending Efficiency in the Reading Corner of Gajahan Village, 2) Anti-Bullying Elephant Children: Promotion of Bullying Behavior Prevention, 3) S-Class (Simple Science Class). The method for carrying out village building activities through teaching or educational assistance is carried out through the Community Service Program (KKN) for the July-August 2023 period. The achievements obtained are as follows: 1) Gajahan Cerdas: the creation of a book list information system and the improvement of the quality of the Reading Corner, resulting in a positive impact on the community with increased enthusiasm for reading at the Reading Corner. 2) Anak Gajahan Anti Bullying: increased student morality, as evidenced by their acknowledgment and commitment not to engage in negative behaviors. 3) S-Class: improved competence and creativity of children, as evidenced by their willingness to practice similar experiments at home.

**Keywords:** Bullying, Gajahan Village, KKN, Reading Corner, Science Class, Teaching Assistance

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan intrakurikuler dengan cara pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tercantum pada Pasal 20 Ayat (2) dan Pasal 24 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa perguruan tinggi mempunyai kewajiban dan otonominya sendiri untuk menyelenggarakan

pendidikan tinggi, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Sehingga KKN diselenggarakan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program Strata satu (S1) dengan bobot 2 SKS (Syardiansah, 2019). Tujuan dari diadakannya KKN yaitu untuk membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung supaya dapat bermanfaat bagi masyarakat umum. Sekaligus menjadi bekal bagi mahasiswa untuk senantiasa peka terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat (UP-KKN UNS, 2023).

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, maka kompetensi mahasiswa harus disiapkan supaya lebih selaras dengan kebutuhan zaman. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka hadir ditengah-tengah tuntutan tersebut sebagai perwujudan pembelajaran yang fleksibel dan otonom. Kebijakan Merdeka Belajar menghadirkan beberapa bentuk kegiatan pembelajaran seperti Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik serta Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). KKN Membangun Desa merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup secara langsung di tengah masyarakat. Selanjutnya, mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi permasalahan serta potensi yang ada di desa serta merumuskan solusi atau ide yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Sedangkan, KKN dengan tema asistensi mengajar merupakan suatu program yang dirancang untuk mendukung para guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Berdasarkan skor PISA tahun 2018, Indonesia berada di peringkat 72 dari 79 negara yang tergabung dalam *Organisation For Economic Co-Operation And Development* (Wahyudi et al., 2022). Program KKN asistensi mengajar ini dapat dilaksanakan di lembaga formal seperti SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/SMK/MA sederajat maupun lembaga pendidikan non formal seperti mushola, masjid, surau, pondok pesantren dengan jarak terdekat dengan domisili mahasiswa. Baik KKN membangun desa ataupun KKN dengan tema asistensi mengajar, keduanya sama-sama berupa program pemberdayaan masyarakat dari penerapan ilmu serta teknologi untuk menangani permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat (Al Umar et al., 2021). Berdasarkan kondisi saat ini, KKN UNS periode Juli-Agustus 2023 mengusung tema “Asistensi Mengajar” khusus untuk mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. KKN dengan tema asistensi mengajar salah satunya dilaksanakan di Kelurahan Gajahan, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Kelurahan Gajahan termasuk wilayah perkotaan berupa pemukiman padat penduduk yang terdiri dari 9 RW.

Berdasarkan fenomena di lapangan dapat diperoleh beberapa permasalahan yang terjadi di Kelurahan Gajahan antara lain kurangnya pemahaman anak-anak tentang bentuk perilaku *bullying*, rendahnya tingkat literasi warga setempat serta kurang terawatnya Pojok Baca Kelurahan Gajahan. Maka dari itu, tim pengabdian masyarakat berusaha melakukan sebuah terobosan baru berupa peningkatan kualitas pendidikan, kompetensi anak, dan produktivitas kegiatan masyarakat di Kelurahan Gajahan melalui tiga program kerja utama yaitu 1) Gajahan Cerdas: Meningkatkan Literasi melalui Efisiensi Peminjaman Buku di Pojok Baca Kelurahan Gajahan, 2) Anak Gajahan Anti-Bullying: Sosialisasi Pencegahan Perilaku *Bullying*, 3) *S-Class* (Kelas Sains Sederhana).

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema serupa pernah dilakukan oleh Aliyyah, dkk, pada tahun 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berfokus pada peranan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan (Aliyyah et al., 2021). Selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat serupa juga pernah dilakukan oleh Elihami pada tahun 2019 berkaitan dengan upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelibatan mahasiswa (Elihami, 2019). Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mengangkat tema yang serupa yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan penekanan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan, kompetensi anak, dan produktivitas kegiatan masyarakat di Kelurahan Gajahan Surakarta. Tujuan dan manfaat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

mengetahui apa saja peran mahasiswa KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Gajahan Surakarta.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan membangun desa lewat asistensi mengajar atau pendidikan dilakukan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Juli-Agustus 2023 di Kelurahan Gajahan Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Pelaksanaan program-program kerja yang berjalan dilakukan secara kualitatif dengan tiga tahapan diantaranya identifikasi masalah dan peluang, pengumpulan data dan perencanaan program, serta pelaksanaan program. Pada tahap identifikasi masalah dan peluang, dilakukan survei di setiap sudut lokasi kelurahan untuk melihat keadaan yang ada untuk mengaplikasikan upaya pengabdian ke depannya, hal ini dilakukan dengan mencari informasi dengan berkomunikasi langsung kepada warga beserta dokumentasi gambar dan video untuk melihat keadaan sekitar secara nyata. Pada tahap pengumpulan data dan perencanaan program, tim pengabdian masyarakat melakukan pendekatan lebih dalam ke permasalahan dan peluang dari penemuan yang sekiranya dapat ditangani lewat hasil dari identifikasi masalah, setelah itu dilakukan perumusan atau pembuatan rancangan pelaksanaan kegiatan dari program kerja tersebut. Dari hasil perumusan rancangan kegiatan tersebut, mahasiswa KKN terjun langsung ke masyarakat Kelurahan Gajahan untuk mengaplikasikan hasil pemikirannya berupa program-program kerja yang terlaksana, program-program kerja yang terlaksana tersebut di antaranya adalah:

- a. *S-Class*: kelas sains sederhana. Dilakukan dengan mengadakan kelas sains kepada anak-anak di Kelurahan Gajahan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kreativitas, dan ketajaman berpikir. Dilatih dengan percobaan secara langsung atau demonstrasi dengan penjelasan secara langsung.
- b. Gajahan Anti *Bullying*: sosialisasi bahaya verbal *bullying*. Dilakukan dengan mengumpulkan siswa-siswa sekolah dasar yang ada di Kelurahan Gajahan untuk meningkatkan pendidikan moral yang tidak kalah penting dengan pendidikan reguler. Dilatih dengan metode ceramah, demonstrasi, dan dibantu menggunakan media pembelajaran video.
- c. Gajahan Cerdas: revitalisasi Pojok Baca. Dilakukan dengan menciptakan sistem informasi berupa daftar ratusan buku yang ada di Pojok Baca Kelurahan Gajahan agar dapat diakses seluruh warga sekitar. Perbaikan fasilitas-fasilitas yang ada di Pojok Baca Kelurahan Gajahan juga dilakukan untuk menarik masyarakat sekitar agar berkunjung.

Program-program kerja tersebut dilaksanakan selama dalam kurun waktu 45 hari dan dilaksanakan oleh sepuluh orang mahasiswa dengan pembagian tugas dan wewenangnya masing-masing.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tim pengabdian masyarakat sebagai bukti wujud partisipasi kegiatan membangun desa dengan tema asistensi mengajar atau peningkatan pendidikan menghasilkan tiga program utama yang berdampak pada beberapa aspek di Kelurahan Gajahan, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, di antaranya adalah sebagai berikut:

### 3.1. Gajahan Cerdas

Program kerja Gajahan Cerdas merupakan program kerja utama dari tim pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan level dan kualitas (revitalisasi) Pojok Baca di Kelurahan Gajahan, Pasar Kliwon, Surakarta dengan mengaplikasikan teknologi sistem informasi serta memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada di Pojok Baca dengan tujuan menarik masyarakat Kelurahan Gajahan untuk kembali menghidupkan Pojok Baca dengan intensitas kunjungan yang meningkat. Selain diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat di Kelurahan Gajahan, program kerja yang terlaksana diharapkan dapat membantu pihak Kantor Kelurahan Gajahan karena pada proker ini disusun inventarisasi buku-buku secara lebih terstruktur dan terdata lebih baik.

Program kerja Gajahan Cerdas dilakukan dengan tahapan-tahapan yang memakan waktu cukup lama mulai dari dari penggolongan jenis buku yang ada, pembelian buku bekas di beberapa tempat, dibukanya donasi buku, pendataan ratusan judul buku, perancangan sistem informasi, perawatan fasilitas Pojok Baca, pemasangan plang *banner* sistem informasi dengan QR Code, dan penyebaran brosur disertai dengan sosialisasi *face to face*. Segala rangkaian tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk menghadirkan suatu perubahan baik dari segi fasilitas, sistem, maupun perubahan motivasi masyarakat untuk membaca ke arah yang lebih baik.



Gambar 1. Pendataan buku-buku: data-data tersebut digunakan sebagai bahan pembuatan sistem informasi



Gambar 2. Penataan Pojok Baca: dengan rapinya fasilitas Pojok Baca, diharapkan warga lebih betah berlama-lama



Gambar 3. Pembelian buku untuk dihibahkan: tim pengabdian masyarakat menambah koleksi buku agar jenis buku makin bervariasi



Gambar 4. Perbaikan rak buku Pojok Baca: perbaikan dilakukan karena rak buku yang ada kurang layak, tetapi masih dapat diperbaiki

Program kerja Gajahan Cerdas menghasilkan beberapa hal yang berguna bagi Kelurahan Gajahan, di antaranya adalah:

- Terciptanya sistem informasi berupa informasi daftar keseluruhan buku dan pendataan pengunjung. Didukung dengan *banner* yang memuat QR Code yang kini dipajang di Kelurahan Gajahan
- Terciptanya keadaan yang lebih bersih dan rapi pada Pojok Baca Kelurahan Gajahan
- Meningkatnya kualitas yang ada pada fasilitas-fasilitas pendukung yang ada di Pojok Baca Kelurahan Gajahan
- Berhasil menghibahkan buku-buku dari pembelian buku bekas dan donasi sejumlah 59 buah kepada Kelurahan Gajahan sebagai tambahan koleksi Pojok Baca
- Menghadihkan inventarisasi daftar buku yang lebih terstruktur kepada Kelurahan Gajahan
- Berhasil menyebarkan kurang lebih 100 brosur ajakan ke Pojok Baca Kelurahan Gajahan disertai dengan sosialisasi *face to face*.

Hasil-hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut memberikan banyak manfaat yang diharapkan dapat membangun Kelurahan Gajahan dengan pendidikan yang dapat didapatkan secara mandiri.

Dari hasil pelaksanaan program kerja Gajahan Cerdas, terdapat keunggulan dan kekurangan yang dapat dilihat dari kondisi masyarakat dan fasilitas setelah kegiatan tersebut terlaksana. Keunggulan yang paling nampak dari program kerja tersebut adalah terciptanya Pojok

Baca yang didukung oleh teknologi, yang mana di daerah lainnya sangatlah jarang yang menyerupai, sehingga dapat menjadi pembeda dan daya tarik sendiri di Kelurahan Gajahan. Namun, terdapat kekurangan yang masih ada pada program kerja Gajahan Cerdas yang mungkin ada setelah kelompok KKN meninggalkan daerah yaitu kurangnya perawatan fasilitas dan sistem yang kami buat. Oleh karena itu, kami mengatasinya dengan memberikan penjelasan yang mendetail kepada pihak Kantor Kelurahan Gajahan dan memberikan informasi kontak kami.



Gambar 5. Pemasangan banner: berisi QR Code yang di dalamnya terdapat sistem informasi daftar buku setelah beberapa pekan disusun



Gambar 6. Penyebaran brosur Pojok Baca: dilakukan dengan berkeliling membagikan brosur disertai sosialisasi *face to face*

### 3.2. Anak Gajahan Anti *Bullying*

Program kerja Anak Gajahan Anti *Bullying* merupakan salah satu kegiatan utama untuk mencegah anak-anak Kelurahan Gajahan, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta melakukan tindakan perundungan kepada teman sejawatnya. Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi interaktif mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di sekolah-sekolah selama dua kali pertemuan. Kegiatan ini dilatarbelakangi saat tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan observasi keliling ke rumah-rumah warga, ditemukan bahwa ternyata banyak anak yang bertutur tidak seperti anak seusianya. Hal tersebut terjadi karena anak diberikan *gadget* dan dibiarkan terpapar konten-konten yang belum di filterisasi, juga dibebaskan bermain dengan teman sepergaulannya tanpa dibimbing. Oleh sebab itu, mahasiswa KKN ingin mencegah dan menanggulangi efek-efek buruk tersebut, khususnya pada perilaku dan sikap anak yang mengarah pada perundungan terutama perundungan verbal.

Program Kerja Anak Gajahan Anti *Bullying* dilakukan ke SD Muhammadiyah 24 dan SD Negeri Gading Gajahan dengan tahapan-tahapan yaitu survei, perancangan kebutuhan, perancangan materi, izin kepada pihak sekolah, pelaksanaan proker, dan evaluasi program. Segala rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk memaksimalkan hasil dari tujuan program yaitu mencegah dan menanggulangi perundungan pada anak usia dini khususnya perundungan verbal.



Gambar 7. Pelaksanaan sosialisasi program kerja Anak Gajahan Anti *Bullying*: SD Muhammadiyah 24 Gajahan (kiri), SD Negeri Gading Gajahan (kanan)

Program kerja ini menghasilkan beberapa hal yang berguna bagi Kelurahan Gajahan terutama pada rentang usia anak-anak, beberapa efek yang dihasilkan di antaranya adalah

- a. Anak-anak memahami tentang pengertian perundungan
- b. Anak-anak memahami tentang jenis-jenis perundungan
- c. Anak-anak memahami faktor penyebab perundungan terjadi
- d. Anak-anak mengetahui dampak dari perundungan
- e. Anak-anak memahami gambaran dari dampak perundungan verbal yang secara tidak langsung pernah mereka lakukan lewat demonstrasi bermain peran
- f. Anak-anak bisa lebih berhati-hati dalam bertutur kata untuk kedepannya.

Hasil-hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut memberikan banyak manfaat yang diharapkan dapat membangun Kelurahan Gajahan dengan pendidikan, khususnya pada anak usia dini terkait pendidikan moral.

Dari hasil pelaksanaan program kerja Anak Gajahan Anti *Bullying*, terdapat keunggulan dan kekurangan yang dapat terlihat. Keunggulan yang paling nampak adalah anak menjadi lebih paham mengenai perundungan, hal tersebut didapatkan dari penuturan anak-anak itu sendiri, hal itu terjadi karena kelompok KKN melakukan sosialisasi tidak hanya dengan ceramah, melainkan juga dengan teknik bermain peran yang sangat interaktif dengan melibatkan anak-anak yang diberi sosialisasi. Namun, terdapat kekurangan yang ada pada program kerja ini tepatnya pada belum menyeluruhnya anak-anak yang ikut pada sosialisasi ini. Oleh karena itu, kami mengatasinya dengan meminta pihak sekolah untuk terus mengawasi siswa-siswinya.



Gambar 8. Sosialisasi interaktif dengan teknik bermain peran: dilakukan dengan contoh sederhana apabila telah terjadi perundungan verbal dengan mengajak anak untuk maju



Gambar 9. Antusiasme peserta sosialisasi: setiap siswa yang mengikuti kegiatan diberikan wawasan yang penting namun tidak mengekang sehingga mereka dapat mudah memahaminya

### 3.3. S-CLASS (Kelas Sains Sederhana)

Program kerja *S-Class* (Kelas Sains Sederhana) termasuk salah satu program kerja utama dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat di Kelurahan Gajahan, Pasar Kliwon, Surakarta. Program kerja ini berupa pengadaan kegiatan percobaan sains sederhana untuk anak-anak. Berdasarkan kondisi sosial di lingkungan kelurahan Gajahan yang cenderung didominasi oleh kalangan dewasa dan lansia, maka tim pengabdian masyarakat berinisiatif mengadakan percobaan kelas sains sederhana kepada anak-anak di Kelurahan Gajahan selama dua kali pertemuan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak mengenai pengetahuan sains melalui eksperimen sains sederhana agar dapat membuka wawasan dan minat mereka melalui pembelajaran sains yang menyenangkan.

Program Kerja *S-Class* dilakukan selama dua kali pertemuan yakni pertemuan pertama pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 dalam rangka turut memeriahkan Hari Anak Nasional pada tanggal 23 Juli 2023. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Juli 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu survei, perancangan kebutuhan, perancangan materi, percobaan eksperimen sains sederhana oleh pematery, izin kepada pihak sekolah untuk peminjaman tempat, pelaksanaan proker, dan evaluasi program. Segala rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk memaksimalkan hasil dari tujuan program yaitu

menambah pengetahuan serta meningkatkan minat dan kreativitas anak-anak Kelurahan Gajahan.

Sistematika pelaksanaan program kerja ini dengan cara membagi beberapa kelompok terlebih dahulu yang terdiri dari dua penanggung jawab sebagai pengajar tim yang akan mengampu sekitar 5-8 anak-anak. Pada pertemuan pertama dilakukan eksperimen erupsi gunung merapi dan pembuatan filtrasi air. Selanjutnya, pada pertemuan kedua melakukan percobaan eksperimen membuat *magic flower* (percobaan larutan asam terhadap air dari bunga telang), balon tanpa tiup, dan *lava lamp*. Program kerja ini dapat membantu anak-anak mengembangkan minat mereka dalam bidang sains dan membuka pintu untuk eksplorasi lebih lanjut. Disamping itu, anak-anak juga mendapatkan pengalaman kolaboratif sehingga dapat belajar tentang kerja tim, berbagi ide, dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu.



Gambar 10. Pelaksanaan eksperimen sains sederhana: dilakukan dengan demonstrasi disertai dengan penjelasan secara langsung pada setiap langkah-langkah eksperimennya

Program kerja ini menghasilkan beberapa hal yang berguna bagi Kelurahan Gajahan terutama pada rentang usia anak-anak, beberapa efek yang dihasilkan di antaranya adalah

- Memupuk minat anak-anak dalam bidang sains
- Memberikan pembelajaran praktis kepada anak-anak. Hal ini karena percobaan sains melibatkan tangan dan indera anak-anak, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang lebih praktis serta berinteraksi secara langsung dengan konsep-konsep sains.
- Anak-anak dapat mengenali konsep dasar sains sehingga membantu anak-anak memahami dunia di sekitar mereka secara lebih mendalam. Contohnya percobaan erupsi gunung Merapi dapat membantu anak-anak memahami konsep dasar tentang bagaimana gunung berapi bekerja, termasuk aliran lava maupun letusannya.
- Anak-anak mendapatkan pengalaman kolaboratif
- Anak-anak mempunyai dasar perkembangan intelektual dan ketrampilan
- Anak-anak dapat mempersiapkan diri mereka untuk masa depan yang semakin terkoneksi dengan sains dan teknologi.

Hasil-hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut memberikan banyak manfaat yang diharapkan dapat membangun Kelurahan Gajahan dengan pendidikan khususnya pada peningkatan kompetensi anak-anak.

Dari hasil pelaksanaan program kerja *S-Class* (Kelas Sains Sederhana), terdapat keunggulan dan kekurangan yang dapat terlihat. Keunggulan yang paling nampak adalah antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan *S-Class* ini. Sedangkan, kelemahan dari adanya program kerja ini adalah terdapat beberapa anak yang izin terlambat sehingga sedikit mengganggu jalannya pelaksanaan proker yang berakibat pada berkurangnya fokus anak-anak yang lain. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terciptanya motivasi pada diri anak terkait cita-cita di masa depan sehingga peluang yang dapat dikembangkan adalah pengadaan pelatihan-pelatihan yang serupa untuk meningkatkan kompetensi anak-anak di Kelurahan Gajahan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan tim pengabdian masyarakat sebagai bukti wujud partisipasi kegiatan membangun desa dengan tema asistensi mengajar atau peningkatan pendidikan menghasilkan tiga program utama yang berdampak pada beberapa aspek di Kelurahan Gajahan, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta yaitu meningkatkan level dan kualitas (revitalisasi) Pojok Baca Kelurahan Gajahan, peningkatan kompetensi anak-anak di Kelurahan Gajahan berupa pendidikan moral dan kelas sains sederhana yang membuka wawasan baru serta meningkatkan minat, kreativitas, dan motivasi anak-anak sehingga peluang yang dapat dikembangkan adalah pengadaan program pelatihan keterampilan dan program gerakan literasi sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret khususnya UPKKN yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2023. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kelurahan Gajahan, Bapak Suyono, S.I.P., M.Hum, segenap ketua RW Kelurahan Gajahan, dan seluruh masyarakat Kelurahan Gajahan yang antusias dalam mengikuti serta menyukseskan program-program kerja kami.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–44.
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Elihami, E. (2019). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Higher of Think Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 1(1), 79–86.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- UP-KKN UNS. (2023). *Leaflet KKN UNS* (pp. 1–2). LPPM UNS.
- Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Dinata, Z. P., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 18–22.